

INTISARI

Kerusakan lingkungan hidup seperti pemanasan global, penipisan lapisan ozon, efek rumah kaca, dan hujan asam menjadi perhatian dunia. Untuk memastikan kelangsungan hidup manusia, masalah ini harus ditangani dengan serius. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah angka yang menunjukkan kualitas lingkungan dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang dihasilkan dari kombinasi dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut. Nilai IKLH Pulau Jawa paling rendah dibandingkan pulau lainnya di Indonesia. Perlu dilakukan analisis variabel determinasi yang mempengaruhi rendahnya nilai IKLH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan jumlah penduduk terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) pada 6 Provinsi di Pulau Jawa selama tahun 2017 hingga 2022. Estimasi dilakukan dengan menggunakan regresi data panel yang menggunakan program Eviews 10. Model estimasi yang tepat pada penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Sedangkan, variabel IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi, IPM, dan jumlah penduduk secara bersama-sama mempengaruhi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Pulau Jawa pada tahun 2017 hingga 2022.

Kata Kunci: **Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)**

ABSTRACT

Environmental damage such as global warming, ozone layer depletion, the greenhouse effect, and acid rain are of global concern. To ensure human survival, this issue must be taken seriously. The Environmental Quality Index (EQI) is a number that shows the environmental quality in an area at a certain time, resulting from a combination of the Water Quality Index, Air Quality Index, Land Quality Index and Sea Water Quality Index. The EQI value for Java Island is the lowest compared to other islands in Indonesia. It is necessary to analyze the determining variables that influence the low EQI value. This research aims to determine the effect of economic growth, Human Development Index (HDI), and population on the Environmental Quality Index (EQI) in 6 provinces on the island of Java from 2017 to 2022. Estimates were carried out using panel data regression using the Eviews program 10. The appropriate estimation model in this research is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this research show that partially the variables economic growth and population have a negative and significant effect on the Environmental Quality Index (EQI). Meanwhile, the HDI variable has a positive and significant effect on the Environmental Quality Index (EQI). Furthermore, economic growth, HDI and population together influence the Environmental Quality Index (EQI) on Java Island from 2017 to 2022.

Keywords: *Economic Growth, Human Development Index (HDI), Population, Environmental Quality Index (EQI)*